



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Perihal : Cerai Gugat

Cibinong, 28 September 2018

Kepada

Yth. Ketua Pengadilan Agama Cibinong

Di

Cibinong

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

**PENGGUGAT**, lahir di Jakarta tanggal 21 April 1987, Umur 31 tahun, agama Islam, Pendidikan SMK, Pekerjaan Karyawan Swasta, Tempat kediaman di Kecamatan Bojong gede, Kabupaten Bogor, selanjutnya disebut sebagai **Penggugat**;

Dengan ini Penggugat mengajukan gugat cerai terhadap:

**TERGUGAT**, lahir di Jakarta tanggal 22 April 1985, Umur 33 tahun, agama Islam, Pendidikan SD, Pekerjaan Karyawan Swasta, Tempat kediaman di Kecamatan Bojong gede, Kabupaten Bogor, selanjutnya disebut sebagai **Tergugat**;

Adapun alasan-alasan yang mendasari gugatan ini adalah :

1. Bahwa Penggugat adalah isteri sah Tergugat, yang pernikahannya dilaksanakan pada tanggal 01 Nopember 2008, berdasarkan kutipan akta nikah nomor XXXX/XX/X/XXXX tertanggal 03 Nopember 2008, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor;
2. Bahwa selama berumah tangga antara Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di Kecamatan Bojong gede, Kabupaten Bogor;
3. Bahwa selama berumah tangga antara Penggugat dan Tergugat telah bercampur (ba'da dukhul) sebagaimana layaknya suami isteri dan telah dikaruniai 1(satu) orang anak yang bernama : ANAK. Laki-laki, lahir di Bogor tanggal 16 Mei 2009

Posbakum KKR-001

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

4. Bahwa semula rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis akan tetapi sejak pertengahan tahun 2011 sering terjadi perselisihan dan pertengkaran terus menerus yang disebabkan :
  - a. Tergugat sering minum-minum keras diketahui langsung oleh Penggugat ketika Tergugat pulang kerumah dalam keadaan mabuk
  - b. Tergugat sering berjudi di ketahui langsung oleh Penggugat dari seseorang yang datang ke rumah Penggugat dengan menagih hutang judi Tergugat
  - c. Tergugat sudah menikah dengan wanita idaman lain (WIL) yang di ketahui oleh Penggugat dari sosial media (Facebook) terdapat foto Tergugat dengan wanita tersebut sudah melangsungkan pernikahan
  - d. Tergugat suka berkata kasar kepada Penggugat seperti : anjing, babi, sehingga Penggugat merasa tidak nyaman
  - e. Tergugat tidak perhatian kepada anak
  - f. Tergugat kurang maksimal dalam memberikan nafkah lahir, Tergugat hanya memberikan nafkah lahir maksimal sebesar Rp. 100.000/bulan pada tahun 2012 sampai tahun 2013, setelah tahun 2013 sudah tidak memberikan nafkah lahir dan batin sejak tahun 2013 sampai sekarang;
5. Bahwa pada bulan Juni 2012 merupakan puncak permasalahan dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat, di sebabkan Penggugat sudah merasa tidak cocok dan tidak nyaman lagi berumah tangga dengan Tergugat, dan antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak melakukan hubungan layaknya suami dan istri lagi dan sekarang antara penggugat dan tergugat telah berpisah rumah sebagaimana tersebut diatas;
6. Bahwa keluarga Penggugat telah berupaya mendamaikan Penggugat dan Tergugat agar kembali rukun dalam membina rumah tangga, namun upaya tersebut tidak membuahkan hasil;
7. Bahwa dengan beberapa kejadian tersebut di atas, rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak dapat dibina dengan baik lagi, sehingga rumah tangga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah, tidak tercapai. Penggugat merasa menderita lahir bathin dan sudah tidak mungkin lagi untuk meneruskan rumah tangga dengan Tergugat serta tidak ada jalan terbaik kecuali perceraian;

Posbakum KKR-001

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, maka mohon dengan hormat kiranya Bapak Ketua Pengadilan Agama Cibinong cq. Majelis Hakim yang mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut :

Primer :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in sughra Tergugat (**TERGUGAT**) terhadap Penggugat (**PENGGUGAT**);
3. Membebankan biaya perkara menurut hukum yang berlaku;

Subsider :

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya;

Demikian atas terkabulnya gugatan ini, Penggugat menyampaikan terima kasih. Wassalamu'alaikum wr. wb.

Hormat Penggugat,

**PENGGUGAT**

Posbakum KKR-001

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)